

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA LANSIA

Sevi Eka Angelina
Lenni Saragih, SKM, M.Kes

Abstrak

Latar Belakang : Pasien lanjut usia dengan penyakit kronis seperti hipertensi cenderung menunjukkan kepatuhan minum obat yang buruk dibandingkan dengan pasien yang lebih muda. Kepatuhan pasien merupakan faktor penentu keberhasilan terapi hipertensi dengan hasil terkontrolnya tekanan darah. Tidak patuh dalam mengonsumsi obat hipertensi merupakan masalah besar bagi setiap penderita hipertensi

Tujuan : Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia.

Metode : Studi ini menggunakan metode *literature review* dengan teknik pengumpulan data mengambil dari jurnal Internasional dan Nasional yang diperoleh database Pubmed sesuai dengan konsep topic yang diambil peneliti. Pencarian literature menggunakan keyword kepatuhan minum obat AND hipertensi AND lansia dan *medical adherence* AND *hypertension* AND *elderly* pada database.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan lansia dengan hipertensi dari berbagai Negara mengalami tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi yang rendah. Dengan berbagai macam faktor yakni persepsi lansia terhadap pengobatannya, pengetahuan lansia terhadap penyakitnya, hubungan antara lansia dengan penyedia layanan kesehatan, social dan lingkungan.

Kesimpulan : Sebagian besar lansia dari berbagai Negara mengalami kepatuhan minum obat antihipertensi yang rendah dengan tingkat prevalensi dengan presentase kepatuhan sedang sebesar 81,4 % dan kepatuhan rendah sebesar 59,5 %.

Kata kunci : Kepatuhan minum obat, Hipertensi, Lansia